

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *Library Research*. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang data penelitiannya diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan. Data tersebut dijadikan sebagai sumber referensi yang terdiri dari buku, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin diselesaikan.⁷¹

Penelitian yang dilakukan melalui pengkajian bahan-bahan kepustakaan yang didukung sumber primernya tafsir kontemporer dan didukung sumber sekunder berupa kitab-kitab tafsir klasik, buku, lisan al arab, ensiklopedi, jurnal dan dokumen lainnya yang berfungsi sebagai sumber tertulis, dan menggunakan kajian analisis pemikiran tokoh. Penelitian ini bersifat kualitatif yakni berisi data yang memaparkan berbagai penjelasan terkait permasalahan yang dibahas melalui data-data yang tersedia di perpustakaan.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

⁷¹ Harahap Nursapia, "Penelitian Kepustakaan," *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 8, No. 1 (May 4, 2014): hlm. 68

Sumber primer adalah sumber utama yaitu al-Qur'an surat al- Maidah dan penulis mengambil sumber dari buku karangan Abdul Mustaqim karena penelitian ini menggunakan teori *Maqhashidi*, dan penulis juga menggunakan kitab Tafsir al-Qur'an Seperti Tafsir Tahrir wa Tanwir dan Tafsir al-Munir, kemudian Buku-Buku terkait penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data pendukung dalam penelitian. Dalam penelitian kepustakaan ini mendapatkan sumber data sekunder dari berbagai skripsi. Penelitian terdahulu, kemudian buku-buku dan beberapa tesis maupun jurnal-jurnal pendukung yang terkait penelitian. Serta aplikasi seperti Qur'an Kemenag, dan situs web lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Dimana seorang peneliti kepustakaan hendaknya mengenal lingkungan perpustakaan yang akan dijadikan tempat penelitian.⁷² Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan melakukan langkah-langkah identifikasi, pengumpulan, pengolahan, dan pengkajian terhadap data-data yang telah ada terkait dengan penelitian.

Dalam tahap pengumpulan data penulis tentunya harus bisa membaca data. Dalam memulai proses membaca yang akan dirumuskan sebagai berikut:

⁷² Amir Hamzah;, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoritis, Dan Aplikatif* (Literasi Nusantara, 2019), hlm. 80

1. Membaca pada tingkat simbolik. Pada proses membaca simbolik penulis banyak melakukan pembacaan pada buku yang terkait. Namun hanya sebatas pada pembacaan bab dan sub bab nya saja. Hal tersebut dilandasi untuk mengefisienkan waktu dalam penelitian. Misalnya pada penafsiran Qs. al-Maidah ini. Penulis tidak melakukan membaca secara utuh satu kitab tafsir. Melainkan hanya sekedar membaca data-data yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk sumber data analisis objek penelitian nantinya. Begitupula membaca pada kamus Mu'jam dan referensi-referensi terkait hanya sebatas pada data yang diperlukan peneliti untuk menguatkan teori pada subjek penelitian.
2. Membaca pada tingkat semantik. Dalam tahapan ini penulis membaca ulang data-data yang sudah didapatkan saat proses membaca yang simbolik. Dengan perolehan data-data tersebut penulis merincikan data mana yang sumber primer dan mana yang sumber sekunder. Misalnya peneliti mengkategorikan data primer yang terdiri dari data-data yang terkait dengan Qs. al-Maidah sebagai subjek penelitian. Seperti data yang diperoleh dari Kitab tafsir yang telah disebutkan, juga dalam kamus Mu'jam terkait term Tamak. Sedangkan untuk kategori data sekunder, peneliti memasukkan data yang diperoleh dalam kitab-kitab tafsir sebagai penguat teori yang terdapat dalam hadis Nabi sebagai contohnya. Serta data-data yang diperoleh dari web maupun artikel-artikel ilmiah lainnya.

Kemudian setelah penulis melakukan tahapan membaca, peneliti melakukan beberapa tahapan lagi. Berikut tahapan selanjutnya:

1. Mencatat data dalam buku atau notes. Setelah proses membaca dan pengkategorian, peneliti kemudian mencatat data-data yang didapat dalam buku. Kemudian tinggal mengaplikasikan data tersebut pada penelitian ketika di butuhkan.
2. Dokumentasi, yaitu memfoto data-data yang kiranya diperlukan dalam penelitian. Seperti memfoto cover skripsi terdahulu yang membahas data yang di perlukan. Begitu pula berlaku untuk kitab-kitab atau buku-buku lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dan teknik analisisnya merupakan satu kesatuan, karena proses analisis berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data.⁷³ Hasil analisa dari data-data yang telah dikumpulkan akan diformulasikan menjadi bahan untuk pembahasan dalam bab-bab penelitian. Selanjutnya, hasil dari analisa data-data tersebut secara deskriptif sesuai tema yang dibahas di masing-masing babnya dan memberikan kesimpulan dari analisis yang dilakukan. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif analisis, yaitu metode yang memaparkan gambaran lengkap mengenai pendekatan tafsir *maqashidi* tentang *Majaz Istia'arah* dalam

⁷³ Umraty And Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 115.

surah al-Maidah. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan penulis penulis sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasi ayat-ayat yang mengandung makna *Majaz Isti'ārah*.
- b. Mengkaji ayat-ayat yang mengandung makna *Majaz Isti'ārah*.
- c. Menganalisis penafsiran ayat-ayat yang mengandung makna *Majaz Isti'ārah*.

